

RINGKASAN

Analisis Usaha Keripik Kentang Pedas Daun Jeruk di Kecamatan Summersari Kabupaten Jember, Muhammad Adriel Zarvi S, NIM D31232088 Tahun 2026, 50 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, SP, MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi, menganalisis tingkat kelayakan usaha, serta menerapkan strategi pemasaran pada produk Keripik Kentang Pedas Daun Jeruk di Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat diketahui apakah usaha tersebut layak dijalankan dan menguntungkan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama enam bulan, yaitu mulai Agustus 2025 hingga Januari 2026. Metode yang digunakan mencakup pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses produksi dan pencatatan biaya, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur dan referensi terdahulu. Analisis yang digunakan meliputi *Break Even Point* (BEP) untuk menentukan titik impas produksi dan harga, *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) untuk mengukur efisiensi usaha, serta *Return on Investment* (ROI) untuk mengetahui tingkat pengembalian modal. Proses pemasaran dianalisis menggunakan konsep bauran pemasaran 4P (*Product, Price, Place, Promotion*).

Setiap proses produksi berlangsung selama sekitar 3 jam dan menghasilkan 20 kemasan, masing-masing seberat 60 gram dengan harga jual Rp 13.000,00 per kemasan. Hasil analisis menunjukkan titik impas produksi pada 14,75 kemasan, titik impas harga sebesar Rp 9.592,82 per kemasan, nilai R/C Ratio sebesar 1,35, dan ROI sebesar 8,63%. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa usaha keripik kentang pedas daun jeruk layak dijalankan dan menguntungkan. Strategi pemasaran dilakukan melalui penjualan langsung kepada konsumen dan promosi digital menggunakan media sosial seperti

WhatsApp dan *Instagram*, yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat pembeli.

